

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pupuk cangkang telur dan jarak tanam terhadap hasil kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) di lahan eks tambang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan pupuk cangkang telur berpengaruh tidak nyata terhadap rata-rata parameter umur berbunga 80% dan parameter jumlah polong akumulasi dari panen pertama sampai panen ke-7. Sedangkan perlakuan pupuk cangkang telur berpengaruh nyata terhadap rata-rata parameter berat polong per hektar. Perlakuan pupuk cangkang telur dengan dosis 40 g/tanaman (p_2) memberikan hasil tertinggi pada parameter berat polong per hektar sebesar $19,07 \text{ t ha}^{-1}$ dan perlakuan pupuk cangkang telur dengan dosis 50 g/tanaman (p_3) memberikan hasil terendah sebesar $16,08 \text{ t ha}^{-1}$.
2. Perlakuan jarak tanam berpengaruh tidak nyata terhadap rata-rata parameter umur berbunga 80% dan parameter jumlah polong akumulasi dari panen ke-1 sampai panen ke-7. Sedangkan perlakuan jarak tanam berpengaruh sangat nyata terhadap parameter berat polong per hektar. Perlakuan jarak tanam $50\text{cm} \times 40\text{cm}$ (j_1) memberikan hasil tertinggi pada parameter berat polong per hektar sebesar $23,15 \text{ t ha}^{-1}$ dan perlakuan jarak tanam $50\text{cm} \times 50\text{cm}$ memberikan hasil terendah sebesar $14,34 \text{ t ha}^{-1}$.
3. Interaksi antara pupuk cangkang telur dan jarak tanam berpengaruh sangat nyata terhadap parameter berat polong perhektar tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap parameter umur berbunga 80% dan parameter jumlah polong.

Hasil tertinggi interaksi perlakuan pada interaksi parameter berat polong per hektar ada pada interaksi p_{2j_1} (40 g/tanaman dan 50cm x 40 cm) yaitu sebesar 30,46 t ha⁻¹.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka dapat disarankan bahwa interaksi antara pupuk cangkang telur dan jarak tanam dengan perlakuan interaksi p_{2j_1} (40 g/tanaman dan 50cm x 40 cm) dapat direkomendasikan, karena perlakuan ini memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya. Penulis juga mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang pupuk cangkang telur dan jarak tanam dengan dosis, jarak tanam dan varietas yang berbeda.